

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari individu atau perilaku yang dapat diamati⁶¹, yaitu kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, serta para guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri. Penelitian yang menghasilkan data deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan secara menyeluruh berbagai informasi atau kondisi subjek penelitian, khususnya terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui *reward* dan *punishment* di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang merupakan pendekatan penelitian yang salah satunya menggunakan metode studi kasus (*case study*). Metode ini memiliki peran penting dalam memahami konteks tertentu, baik dalam bidang pendidikan maupun sosial, karena mampu mengkaji fenomena secara mendalam dan menyeluruh terhadap individu atau kelompok yang dijadikan sebagai objek penelitian.⁶² Hal tersebut dilakukan agar setiap pertanyaan yang telah disusun mampu menggali data secara optimal terkait penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)

⁶² Septiana, dkk "Metode penelitian studi kasus dalam pendekatan kualitatif." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10.04 (2024), hlm 234.

Alasan peneliti memilih jenis penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui penerapan reward dan punishment di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁶³ Penelitian ini menekankan pada penggalian data berupa pengalaman, pandangan, dan praktik yang terjadi secara langsung di lapangan, sehingga pendekatan kualitatif dinilai paling sesuai untuk menggambarkan fenomena secara utuh dan sesuai dengan kondisi nyata di lingkungan madrasah.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pada pendekatan penelitian yang digunakan, maka diperlukan informasi dan sumber data yang dikenal dengan istilah informan. Informan adalah seorang individu yang memberikan informasi atau keterangan tertentu, kepada pihak lain yang memerlukan sumber data atau fakta dalam sebuah penelitian. Kehadiran peneliti sangat berpengaruh dalam hasil penelitian ini terutama dalam hal penentuan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Di dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan, menemukan, dan menganalisis data terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui reward dan punishment di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.

⁶³ Theng, bestadrian, dkk. "Metode Penelitian Deskriptif." *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner* 31 (2022). Hlm 32

Kehadiran peneliti juga tidak dapat dipastikan dan ditentukan berapa lama di lapangan dalam rangka mengumpulkan data, sebab peneliti akan hadir secara terus menerus dan berskala secara kondisional sesuai dengan kesiapan narasumber dan Lembaga yang menjadi Lokasi penelitian. Peneliti juga adalah bagian dari Lembaga yang diteliti, sehingga peneliti dapat langsung berpartisipasi setiap waktu dalam mengamati dan mengawasi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi monitoring.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU Insan Cendekia yang beralamat di Jl. Betet-Bawang No. 1 RT 001 RW 009, Kelurahan Tinalan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 64135. Madrasah ini berdiri pada tahun 2013 dan saat ini dipimpin oleh Najib, S.Pd.I selaku kepala madrasah. Dari segi sarana fisik, MI Ma'arif NU Insan Cendekia berdiri di atas tanah milik sendiri dengan luas keseluruhan 1.541 m² dan luas bangunan mencapai 540 m². Kepemilikan lahan tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di madrasah.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena adanya keunikan dalam strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui *reward* dan *punishment*. Keunikan tersebut terlihat dari adanya pemberian bonus, pujian, kompensasi, serta hadiah dengan syarat dan kriteria tertentu sebagai bentuk penghargaan terhadap peningkatan kinerja guru. Selain itu, penerapan reward dan punishment yang dilakukan oleh kepala madrasah dinilai relevan dan sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji, sehingga lokasi ini dianggap tepat untuk memperoleh data yang mendalam.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Keberadaan sumber data sangat penting dalam menunjang keberlangsungan penelitian serta memastikan tercapainya tujuan penelitian.⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, bendahara madrasah, serta para guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, skripsi, jurnal, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Sumber-sumber tersebut digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui penerapan reward dan punishment di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sistematis dan terstandar untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data yang umum digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data ini dilaksanakan melalui observasi serta wawancara mendalam untuk menggali dan memantau secara komprehensif fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan lebih banyak berperan sebagai kunci instrument dengan mencari informasi dari berbagai sumber melalui observasi,

⁶⁴ Sulung, dkk. "Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier." *Edu Research* 5.3 (2024) hlm 114.

wawancara, dan dokumentasi di MI Maarif NU insan cerdas Kediri yang berkaitan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui reward dan punishment. Dalam penelitian ini, instrument pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan serta pencatatan terhadap kondisi atau perilaku objek yang diteliti.⁶⁵ Menurut Nana Sudjana, observasi adalah proses mengamati dan mencatat gejala secara sistematis.⁶⁶ Dengan demikian, teknik observasi dapat dipahami sebagai kegiatan pengamatan dan pendokumentasian fenomena yang dilakukan secara terstruktur. Observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan secara langsung, tetapi juga dapat dilakukan secara tidak langsung.⁶⁷

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (2004), observasi diartikan sebagai proses mengamati dan mencatat fenomena yang diteliti secara sistematis.⁶⁸ Dalam pengertian diatas, peneliti atau pihak yang terlibat mencatat berbagai informasi berdasarkan apa yang mereka lihat selama proses penelitian berlangsung. Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan terhadap situasi atau peristiwa yang terjadi di lapangan.

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

2. Pedoman Wawancara

⁶⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104

⁶⁶ Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 84

⁶⁷ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995), 46

⁶⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, Edisi Revisi, 2002), hlm.136.

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Menurut Hopkins (1993), Salah satu metode untuk mempelajari situasi didalam kelas tertentu dari sudut pandang orang lain adalah wawancara.

Proses komunikasi ini berlangsung secara tatap muka, sehingga tidak hanya kata-kata yang diperhatikan, tetapi juga gerak tubuh dan ekspresi responden yang dapat memperkuat makna dari jawaban yang diberikan. Teknik wawancara atau *interview* digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan. Wawancara dapat diartikan sebagai kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan memiliki tujuan yang jelas untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁶⁹

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara terstruktur, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk mengarahkan jawaban responden. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara secara sistematis yang akan digunakan saat mengajukan pertanyaan kepada narasumber, yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, digunakan kisi-kisi instrumen sebagai acuan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrument Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Bagaimana strategi kepala sekolah dalam menerapkan reward untuk	1.perencanaan pemberian 2. tujuan pemberian reward	1. Observasi 2. Wawancara 3.Dokumentasi	1.kepala sekolah 2.waka kurikulum 3. guru

⁶⁹ *Ibid.*, 120.

	meningkatkan kedisiplinan guru.	3.pelaksanaan pemberian reward		
2	Bagaimana strategi kepala sekolah dalam menerapkan punishment untuk meningkatkan kedisiplinan guru	1.perencanaan pemberian punishment 2.tujuan pemberian 3.pelaksanaan pemberian 4.jenis pelanggaran	1. Observasi 2. Wawancara 3.Dokumentasi	1.kepala sekolah 2.waka kurikulum 3. guru
3	Bagaimana perkembangan kedisiplinan guru setelah penerapan reward dan punishment	1. perubahan kedisiplinan guru 2. perbandingan sebelum dan sesudah penerapan 3. konsistensi kedisiplinan guru	1. Observasi 2. Wawancara 3.Dokumentasi	1.kepala sekolah 2.waka kurikulum 3. guru

3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi peneliti ini akan berfokuskan untuk menghimpun berbagai informasi terkait profil lembaga, seperti sejarah, struktur organisasi, visi dan misi, serta dokumen-dokumen penting lainnya yang relevan. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif guna mendukung peneliti dalam mendeskripsikan kondisi lembaga secara lebih jelas. Dokumentasi juga digunakan untuk memperkuat data penelitian dalam memahami strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui *reward* dan *punishment* di MI Maarif NU insan cendekia kediri

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini Adalah data kualitatif. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dari awal hingga akhir kegiatan penelitian, sehingga data

secara keseluruhan dan konsisten. Data yang dikumpulkan oleh peneliti diolah dan disusun sehingga mudah dipahami dan memberi makna dari temuan yang ditemukan. Penelitian ini menganalisis data deskriptif kualitatif model interaktif.

Langkah-langkah Teknik analisis data yang diperoleh Adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan data yang tidak relevan, serta mengorganisasikan data sehingga memudahkan penarikan kesimpulan akhir.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti diagram, uraian deskriptif, maupun pengelompokan kategori yang saling berkaitan. Menurut Sugiyono (2016), matthew B. Miles dan A. Michael Huberman menyatakan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif umumnya berbentuk narasi. Melalui penyajian data tersebut, peneliti dapat lebih mudah memahami kondisi yang terjadi serta merencanakan langkah analisis selanjutnya.

3. Menarik Kesimpulan atau Verivikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Setelah proses penelitian selesai, diperoleh deskripsi yang lebih jelas mengenai objek yang sebelumnya belum sepenuhnya dipahami. Temuan tersebut dapat berkaitan dengan aspek teori, kasual, atau interaktif.⁷⁰

⁷⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, CV, 2016), 338–345.

Dari deskripsi diatas, penelitian ini dalam analisis data memiliki Langkah yang dilaksanakan peneliti yaitu:

- 1) Hasil penelitian, merupakan wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari individu yang ahli dalam bidangnya dan dapat dipercaya. Data yang terkumpul kemudian dicatat oleh peneliti dan diperiksa Kembali untuk diproses ke tahap berikutnya.
- 2) Menggunakan sajian data serta merekduksi data untuk yang sangat penting.
- 3) Menarik Kesimpulan data tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui *reward* dan *punishment* di MI Maarif NU insan cendekia kediri. Kemudian adanya suatu pernyataan Ketika ditambahkan sebagai proses, sehingga penelitian kembali kelapangan untuk mendapatkan data yang relevan dan diperlukan.
 - a) Dalam konteks latar penelitian ini, subjek yang dimaksud meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, bendahara madrasah, serta para guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.
 - b) Pada tahap ini, peneliti berupaya menghimpun sebanyak mungkin informasi dari subjek yang telah ditetapkan sebagai informan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data pada penelitian kualitatif, jika tidak ada perbedaan antara fakta dan laporan peneliti, data dinyatakan valid. Peneliti akan menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data:

1. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan secara menyeluruh dan teliti. Secara sistematis dan pasti, data urutan peristiwa dapat direkam dengan cara ini.

peneliti secara khusus mengamati indikator-indikator yang menjadi focus penelitian yakni terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui reward dan punishment di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri, untuk menemukan data yang relevan dengan focus penelitian.

2. Melakukan Triangulasi

Triangulasi Adalah Teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Dalam hal ini peneliti Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi theknik yaitu:

a. Triangulasi suber

Triangulasi pertama yang dibahas dalam enguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan pengecekan datayang diperoleh selama penelitian melalui berbagai informan, yang dapat meningkatkan kredibilitas data.⁷¹ Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru. Triangulasi ini bertujuan untuk memastikan keabsahan data terkait strategi kepala sekolah dalam menerapkan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

⁷¹ Wiyanda Vera Nurfajriani dkk., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," Jurnal Ilmiah |Wahana Pendidikan 10, no. 17 (2024): 827.

Misalnya, data mengenai pelaksanaan *reward* berbasis absensi tidak hanya diperoleh dari penjelasan kepala sekolah, tetapi juga diperkuat oleh pernyataan guru serta didukung dengan dokumentasi berupa rekapan absensi, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan kredibel.

- b. Triagulasi Teknik berarti mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁷² dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk menguji keakuratan informasi dari sumber yang sama Dengan penggunaan berbagai teknik tersebut, data yang diperoleh menjadi lebih kuat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam menjelaskan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui *reward* dan *punishment*.

3. Menggunakan Kecukupan Referensi

Dalam hal ini peneliti menggunakan alat perekam suara, dan kamera foto sebagai pendukung untuk dapat membantu eneliti dalam membuat laporan yang lengkap.⁷³

⁷² Ibid., hlm 828

⁷³ Husnullail, Muhammad, and M. Syahran Jailani. "Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15.2 (2024), hlm 73.